

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Setelah melakukan wawancara pendahuluan, pengolahan data dan analisis, maka diperoleh beberapa kesimpulan berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Berikut ini adalah kesimpulan dari penelitian yang didapat :

1. Pesaing utama Galeri Gerilya
Pesaing utama dari Galeri Gerilya adalah Galeri Selasar Sunaryo.
2. Faktor-faktor yang dipentingkan Seniman dalam menyewa suatu Galeri Seni:

Tabel 6.1
Faktor-Faktor seniman memilih suatu Galeri Seni

No.	Faktor-Faktornya
1	Warna lampu yang digunakan oleh Galeri
2	Sebaran cahaya lampu yang merata terhadap karya
3	Panas dari cahaya lampu saat menyinari karya
4	Fleksibilitas dalam mengatur cahaya dari sorotan lampu
5	Banyaknya lampu dalam ruang galeri
6	Sirkulasi udara di dalam ruangan Galeri
7	Kenyamanan tempat duduk untuk pengunjung penikmat galeri
8	Kebersihan ruang galeri dari debu
9	Kebersihan ruang galeri dari sampah
10	Kemudahan untuk memasang karya pada dinding Galeri
11	Banyaknya ruangan dalam Galeri
12	Luas ruangan untuk instalasi karya besar di dalam Galeri
13	Luas ruangan yang digunakan untuk diskusi pameran
14	Lebar dinding ruang Galeri untuk karya lukisan besar
15	Kemudahan memindahkan lampu slider
16	Kesejukan ruang Galeri yang dilengkapi dengan alat pengatur suhu ruangan
17	Pihak Galeri memiliki space atau ruang untuk penyimpanan karya
18	Jumlah meja untuk daftar pengunjung atau tamu pada saat pameran
19	Besarnya akses pintu yang agar dapat dimasuki karya instalasi besar
20	Ketahanan ruang galeri dari hujan
21	Keamanan karya dalam ruang galeri selama pameran
22	Jumlah tempat untuk menggantung karya
23	Tingginya jarak antara plafon atap dan lantai

Tabel 6.1 (lanjutan)
Faktor-Faktor seniman memilih suatu Galeri Seni

No.	Faktor-Faktornya
24	Kelembaban udara dalam ruangan yang terjaga
25	Perawatan rutin yang dilakukan oleh pihak Galeri terhadap karya
26	Banyaknya orang yang disediakan oleh pihak Galeri untuk membantu instalasi karya
27	Kualitas sound system yang disediakan dalam ruangan oleh pihak Galeri
28	Kualitas promosi (poster, brosur, katalog) yang dilakukan oleh pihak Galeri
29	Adanya publikasi pameran melalui media sosial berupa facebook & Twitter
30	Lokasi Galeri yang dekat dengan perkotaan
31	Kemudahan akses transportasi umum untuk mencapai lokasi galeri
32	Murahnya harga sewa per hari
33	Seringnya Galeri memberikan harga promo untuk pameran yang berlangsung selama periode tertentu
34	Kejelasan mengenai nomor kontak Galeri sebagai penanggung jawab
35	Kemudahan proses negosiasi mengenai penyewaan ruangan
36	Lamanya konfirmasi dari pihak Galeri untuk proses penyewaan
37	Kemudahan proses perjanjian penyewaan ruangan yang tidak berbelit
38	Persyaratan penyewaan ruangan yang tidak ribet
39	Banyaknya blok meja yang disediakan oleh Galeri untuk memarkan karya instasi per satuan
40	Banyaknya sekat ruangan yang disediakan oleh pihak Galeri
41	Luasnya lahan parkir galeri
42	Keamanan gedung Galeri 24 jam

3. Target pasar dari Gaeri Gerilya

- Terkait masalah gender, dalam berkesenian hal ini tidak menjadi patokan utama dalam berkarya. Dari 22 seniman, sebanyak 86% yang menggunakan galeri adalah laki-laki. Target gender bukan masalah primer, melainkan lebih bersifat sekunder, tetapi galeri seni dapat menaruh perhatian pada seniman laki-laki dari segi genre karya. Seniman perempuan lebih mengutamakan genre karya yang lebih feminis. Sementara, seniman pria lebih bereksplorasi terhadap karya-karya dari segi teknik yang masih tetap bersifat kontemporer.
- Sebanyak 59% seniman yang melakukan pameran di Gerilya telah melakukan pameran sebanyak 6 s/d 10 kali. Hal ini menyatakan

bahwa seniman-seniman yang berpameran di Gerilya adalah seniman yang masih ‘muda’. Dalam artian bahwa seniman ‘muda’ tersebut adalah seniman yang baru memulai karier atau yang baru akan terjun ke dunia seni secara profesional. Selain itu, mereka juga gemar melakukan pameran dua kali dalam setahun. Tentunya, ini akan menjadi kunci penting bagi Gerilya untuk mengambil perhatian dan menarik seniman-seniman yang masih ‘muda’ yang memiliki intensitas pameran dalam 2x dalam setahun.

- Gerilya juga sebaiknya lebih peka terhadap seniman-seniman yang sering menggelar pameran pada bulan September. Hal ini dikarenakan sebanyak 18% seniman menggelar pameran pada bulan September. Selain itu juga, Gerilya dapat memilih opsi untuk mengincar seniman yang gemar melakukan pameran pada bulan Mei, Oktober, dan Desember. Sementara itu untuk di bulan-bulan yang tidak terlalu banyak intensitasnya, dapat digunakan oleh Gerilya untuk melakukan maintenance terhadap ruang galerinya.
- Galeri Gerilya dapat mengincar seniman-seniman yang memiliki kemampuan bertransaksi (daya beli) berkisar antara > Rp. 750.000 – Rp. 1.500.000, karena sebanyak 50% seniman biasanya berpameran dengan tarif tersebut per harinya. Tentunya, ini tidak menjadi masalah bagi Gerilya karena harga yang ditawarkan gerilya berada di bawah Rp. 750.000 per hari sehingga Gerilya dapat menjangkau semua lini dari kelompok seniman. Selain itu, sebanyak 77% seniman biasanya menggelar pameran selama ≤ 7 hari.
- Sebanyak 72% seniman mengaku mengetahui Galeri Gerilya dari teman. Oleh sebab itu, Gerilya bisa menerapkan promosi melalui word of mouth dan memperluas jaringan secara personal serta membangun

hubungan yang baik dengan kalangan seniman-seniman baik yang ada di Bandung maupun dalam kerangka nasional. Hal ini tentunya akan membantu promosi penjualan mengenai Gerilya itu sendiri.

- Sebanyak 77% seniman yang menggunakan galeri gerilya akan menggunakan kembali galeri tersebut. Hal ini disebabkan karena harga sewa murah yang ditawarkan oleh galeri gerilya. Harga sewa saat ini yang dikeluarkan oleh gerilya adalah Rp. 750.000/ hari.

Tabel 6.2
Target Pasar Galeri Gerilya

Jenis	Target Pasar
Jenis Kelamin	Seniman Pria & Wanita
Yang Menggunakan	Seniman yang masih 'muda'
Daya Beli	> Rp. 750.000 - Rp. 1.500.000
Media yang digunakan	<i>Word of Mouth</i>

4. Memberikan Usulan *Positioning* kepada Galeri Gerilya

Positioning untuk Galeri Gerilya sebaiknya menempatkan diri untuk yang masih 'muda' dalam berpameran dan dengan harga yang terjangkau. Usulan *positioning* yang diberikan adalah berupa slogan yaitu : “**Art, Experience, & Affordable**”. Usulan slogan ini bermakna ketika konsumen mendengar kata Gerilya maka yang menjadi ciri khas adalah sebuah tempat untuk berkesenian dalam hal ini, yaitu berpameran. Di samping itu, Gerilya juga memberikan pengalaman-pengalaman yang berharga kepada seniman-seniman 'muda' yang berpameran di Gerilya dengan biaya yang terjangkau (murah). Hal ini akan menjadi poin penting bagi Gerilya karena memiliki suatu yang unik dengan galeri-galeri yang lain.

5. Atribut Kepuasan konsumen (seniman) setelah menggunakan Galeri Gerilya:

Tabel 6.3
Atribut Kepuasan dan Ketidakepuasan Konsumen (Seniman)

Variabel	Atribut	Kesimpulan
1	Warna lampu yang digunakan oleh Galeri	Tidak Puas
2	Sebaran cahaya lampu yang merata terhadap karya	Tidak Puas
3	Panas dari cahaya lampu saat menyinari karya	Tidak Puas
4	Fleksibilitas dalam mengatur cahaya dari sorotan lampu	Tidak Puas
5	Banyaknya lampu dalam ruang galeri	Tidak Puas
6	Sirkulasi udara di dalam ruangan Galeri	Puas
7	Kenyamanan tempat duduk untuk pengunjung penikmat galeri	Tidak Puas
8	Kebersihan ruang galeri dari debu	Tidak Puas
9	Kebersihan ruang galeri dari sampah	Tidak Puas
10	Kemudahan untuk memasang karya pada dinding Galeri	Tidak Puas
11	Banyaknya ruangan dalam Galeri	Puas
12	Luas ruangan untuk instalasi karya besar di dalam Galeri	Tidak Puas
13	Luas ruangan yang digunakan untuk diskusi pameran	Tidak Puas
14	Lebar dinding ruang Galeri untuk karya lukisan besar	Tidak Puas
15	Kemudahan memindahkan lampu <i>slider</i>	Puas
16	Kesejukan ruang Galeri yang dilengkapi dengan alat pengatur suhu ruangan	Tidak Puas
17	Pihak Galeri memiliki <i>space</i> atau ruang untuk penyimpanan karya	Tidak Puas
18	Jumlah meja untuk daftar pengunjung atau tamu pada saat pameran	Puas
19	Besarnya akses pintu yang agar dapat dimasuki karya instalasi besar	Puas
20	Ketahanan ruang galeri dari hujan	Puas
21	Keamanan karya dalam ruang galeri selama pameran	Tidak Puas
22	Jumlah tempat untuk menggantung karya	Tidak Puas
23	Tingginya jarak antara plafon atap dan lantai	Puas
24	Kelembaban udara dalam ruangan yang terjaga	Tidak Puas
25	Perawatan rutin yang dilakukan oleh pihak Galeri terhadap karya	Tidak Puas
26	Banyaknya orang yang disediakan oleh pihak Galeri untuk membantu instalasi karya	Tidak Puas
27	Kualitas <i>sound system</i> yang disediakan dalam ruangan oleh pihak Galeri	Tidak Puas
28	Kualitas promosi (poster, brosur, katalog) yang dilakukan oleh pihak Galeri	Tidak Puas
29	Adanya publikasi pameran melalui media sosial berupa <i>facebook & Twitter</i>	Puas
30	Lokasi Galeri yang dekat dengan perkotaan	Puas
31	Kemudahan akses transportasi umum untuk mencapai lokasi galeri	Puas
32	Murahnya harga sewa per hari	Puas
33	Seringnya Galeri memberikan harga promo untuk pameran yang berlangsung selama periode tertentu	Tidak Puas
34	Kejelasan mengenai nomor kontak Galeri sebagai penanggung jawab	Tidak Puas
35	Kemudahan proses negosiasi mengenai penyewaan ruangan	Puas
36	Lamanya konfirmasi dari pihak Galeri untuk proses penyewaan	Puas
37	Kemudahan proses perjanjian penyewaan ruangan yang tidak berbelit	Puas
38	Persyaratan penyewaan ruangan yang tidak ribet	Puas
39	Banyaknya blok meja yang disediakan oleh Galeri untuk memarkan karya instasi per satuan	Tidak Puas
40	Banyaknya sekat ruangan yang disediakan oleh pihak Galeri	Tidak Puas
41	Luasnya lahan parkir galeri	Tidak Puas
42	Keamanan gedung Galeri 24 jam	Tidak Puas

6. Usulan prioritas perbaikan yang perlu diperhatikan oleh Galeri Gerilya guna meningkatkan penjualan dari Galeri:

a) Usulan Skala Prioritas Perbaikan 1

Atribut yang masuk kedalam skala prioritas perbaikan 1 sebagai berikut :

- Atribut 12 (Luas ruangan untuk instalasi karya besar di dalam Galeri).
Sebaiknya dari 4 ruangan (masing-masing 3x3m) yang ada di Gerilya, ada 2 ruangan yang dapat disatukan menjadi satu ruangan yang berukuran 6m x 6m, yaitu dengan membongkar pembatas dinding yang memisahkan kedua ruangan tersebut
- Atribut 14 (Lebar dinding ruang Galeri untuk karya lukisan besar).
Sebaiknya, Gerilya melakukan penyatuan ruangan agar memiliki ruangan yang lebar dinding yang mencukupi.
- Atribut 16 (Kesejukan ruang Galeri yang dilengkapi dengan alat pengatur suhu ruangan).
Sebaiknya Pengatur suhu ruangan tersebut dapat segera diperbaiki dan minimal memiliki 2 buah dan diletakkan pada beberapa sudut bagian ruangan Gerilya.
- Atribut 25 (Perawatan rutin yang dilakukan oleh pihak Galeri terhadap karya).
Sebaiknya faktor ini diperhatikan oleh Gerilya. Karya-karya seniman juga perlu dirawat agar tetap menyuguhkan nilai seni yang indah dalam tampilannya. Gerilya dapat menyediakan satu orang jasa perawatan ini.
- Atribut 26 (Banyaknya orang yang disediakan oleh pihak Galeri untuk membantu instalasi karya).
Sebaiknya, gerilya meningkatkan jumlah pekerja menjadi 2-3 orang yang diperuntukkan guna membantu seniman dalam menginstalasi karya.

- Atribut 4 (Fleksibilitas dalam mengatur cahaya dari sorotan lampu).
Sebaiknya, Gerilya mengganti sistem pencahayaan tersebut dengan *manual control* yang bisa diatur tingkat terang dan gelapnya cahaya lampu.
- Atribut 42 (Keamanan gedung Galeri 24 jam).
Untuk mengatasi hal ini, sebaiknya Gerilya menyediakan jasa security. Seperti yang dilakukan oleh Sunaryo yang memiliki *security* 24 jam. Hal ini tentunya dapat meningkatkan kepercayaan seniman kepada Galeri.
- Atribut 10 (Kemudahan untuk memasang karya pada dinding Galeri)
Gerilya bisa memakai papan triplek 4-5mm untuk menutupi dinding beton yang keras tersebut. Apabila tidak, seniman akan mengalami kesulitan dalam memasang karya sehingga seniman hanya memiliki *plotting* karya yang terbatas. Hal ini akan berdampak pada seniman untuk berpikir kembali dalam menggunakan galeri gerilya.
- Atribut 2 (Sebaran cahaya lampu yang merata terhadap karya).
Dalam sebaran cahaya, Gerilya harus memperhatikan jarak antara lampu sorotan dan tingkat kemiringan lampu yang dibuat. Biasanya sudut yang diarahkan oleh lampu sekitar 30° - 45° arah vertikal untuk menciptakan tekanan yang efektif dengan penonjolan sebaran cahaya merata dan pola bayangan yang alami.
- Atribut 7 (Kenyamanan tempat duduk untuk pengunjung penikmat galeri).
Sebaiknya kursi yang dari bambu tersebut dapat diganti dengan kursi yang lebih nyaman, seperti sofa atau kursi yang memiliki bantalan yang nyaman.
- Atribut 21 (Keamanan karya dalam ruang galeri selama pameran).
Sebaiknya, pihak Galeri menyediakan jasa untuk menjaga karya seni ketika pameran sedang berlangsung. Untuk menjaga pameran, bukan harus seorang *security* tetapi dapat juga orang awam. Selain itu, bisa menerapkan sistem *shift* apabila terdapat 2 atau lebih penjaga.

- Atribut 15 (Kemudahan memindahkan lampu *slider*).
Sebaiknya pihak galeri gerilya dapat mengganti *slider* tersebut dengan *slider* yang baru.
- Atribut 6 (Sirkulasi udara di dalam ruangan Galeri).
Sebaiknya, Gerilya memasang 2 *fan* yang berfungsi sebagai sirkulasi udara.

b) Usulan Skala Prioritas Perbaikan 2

Atribut yang masuk kedalam skala prioritas perbaikan 2 sebagai berikut:

- Atribut 1 (Warna lampu yang digunakan oleh Galeri).
Gerilya bisa menggunakan warna lampu yang tidak terlalu Oranye atau putih agar karya seni yang memiliki warna-warna mencolok tidak mengalami perubahan pada tampilan visualnya.
- Atribut 13 (Luas ruangan yang digunakan untuk diskusi pameran).
Sebaiknya dari 4 ruangan (masing-masing 3x3m) yang ada di Gerilya, ada 2 ruangan yang disatukan menjadi satu dengan membongkar pembatas dinding. Hal ini akan membuat ruangan dalam Gerilya menjadi lebih luas dan dapat digunakan untuk diskusi pameran.
- Atribut 22 (Jumlah tempat untuk menggantung karya).
Sebaiknya Gerilya menambahkan penggantungan karya pada atap-atap langit agar mudah untuk penginstalasian dengan cara gantung sebanyak 4 buah dalam setiap ruangan.
- Atribut 27 (Kualitas *sound system* yang disediakan dalam ruangan oleh pihak Galeri).
Gerilya dapat mengganti *sound* tersebut dengan kualitas yang lebih baik.
- Atribut 39 (Banyaknya blok meja yang disediakan oleh Galeri untuk memarkan karya instalasi per satuan).

Sebaiknya, Gerilya memiliki blok-blok meja itu sendiri dengan jumlah minimal sebanyak 8 buah dengan ukuran yang berbeda-beda. Hal ini untuk menghindari peminjaman ke Galeri yang lain.

- Atribut 40 (Banyaknya sekat ruangan yang disediakan oleh pihak Galeri).

Sebaiknya Gerilya menyediakan 2 papan sekat ruangan yang berukuran (1m x 1m).

- Atribut 41 (Luasnya lahan parkir galeri).

Untuk mengatasi permasalahan parkir terdapat 2 alternatif pilihan, yaitu memperluas lahan parkirnya dan meminta izin kepada RT/RW setempat untuk menggunakan bahu jalan agar dapat memenuhi kendaraan yang datang ke Gerilya.

- Atribut 17 (Pihak Galeri memiliki space atau ruang untuk penyimpanan karya).

Sebaiknya, Gerilya dapat memanfaatkan *space* yang tidak digunakan pada saat pameran untuk dijadikan ruang alternatif sebagai tambahan ruang bagi penyimpanan karya.

- Atribut 24 (Kelembaban udara dalam ruangan yang terjaga).

Sebaiknya, Gerilya memiliki alat pengukur kelembaban untuk menentukan kelembaban udara yang baik dalam ruang galeri.

- Atribut 19 (Besarnya akses pintu yang agar dapat dimasuki karya instalasi besar)

Pintu akses Gerilya sudah harus mulai diperbaiki dikarenakan engsel pintu yang sudah mulai kaku, sehingga sulit untuk membuka pintu dengan lebar.

- Atribut 23 (Tingginya jarak antara plafon atap dan lantai)

Gerilya masih tertinggal dari Sunaryo, Sunaryo memiliki jarak yang tinggi antara plafon dan lantai. Terkait atribut ini, para seniman sudah puas terhadap kondisi jarak plafon dan lantai di Gerilya. Jika dilihat dari segi kepentingan, atribut ini belum terlalu dipentingkan. Oleh sebab itu, Gerilya masih dapat tetap menggunakan ruangnya.

c) Usulan Prioritas Perbaikan 3

Atribut yang masuk kedalam skala prioritas perbaikan 3 sebagai berikut:

- Atribut 8 (Kebersihan ruang galeri dari debu).

Terkait kebersihan debu, Sunaryo rutin melakukan pembersihan terhadap ruang galeri. Mereka memiliki petugas khusus untuk kebersihan. Sementara, ruang Gerilya termasuk dalam ruang yang dengan frekuensi debunya sangat tinggi. Dalam artian bahwa apabila ruang tersebut ditinggal satu-dua hari, maka debu akan mudah menghinggapi alat-alat yang ada di ruangan tersebut. Terkait hal ini nilai perfomansi Gerilya masih dibawah batas untuk dikatakan baik. Oleh sebab itu, Gerilya harus meningkatkan kinerja untuk membersihkan debu dengan menyediakan tenaga kerja untuk membersihkannya.

- Atribut 3 (Panas dari cahaya lampu saat menyinari karya).

Untuk panas dari cahaya lampu, Gerilya masih tertinggal oleh Sunaryo. Sunaryo memiliki alat untuk mengendalikan cahaya lampu dengan *manual setting*. Gerilya tidak memiliki fleksibilitas dalam mengatur cahaya dan *spotlight* yang cukup baik. Adanya nilai intensitas iluminasi cahaya, yaitu terang tidaknya cahaya yang mengenai koleksi (Semakin terang, maka semakin panas). Nilai ini dinyatakan dalam satuan lux (lumen / cm²). Makin tinggi intensitas cahaya maka nilai lux akan makin tinggi. Sebagai perbandingan nilai 10 lux = cahaya 1 batang lilin. Koleksi yang sangat sensitif seperti tekstil direkomendasikan dibawah 50 lux. Sedangkan koleksi yang tidak terlalu sensitif seperti cat minyak dan gading direkomendasikan tetap di bawah 200 lux.

- Atribut 9 (Kebersihan ruang galeri dari sampah).

Penting untuk membersihkan ruang galeri secara kontinu (setiap hari).

- Atribut 29 (Adanya publikasi pameran melalui media sosial berupa facebook & Twitter).

Sebaiknya, Gerilya harus meningkatkan frekuensi dalam melakukan publikasi via media sosialnya dengan melakukannya 3x sehari untuk mempublikasikan acara-acara yang akan berlangsung di Gerilya.

- Atribut 20 (Ketahanan ruang galeri dari hujan).

Yang perlu dilakukan adalah Gerilya harus mengecek dan melakukan pemeriksaan terhadap kondisi atap-atap pada ruang galeri tersebut per periode (3 bulan sekali).

d) Usulan Prioritas Perbaikan 4

Atribut yang masuk kedalam skala prioritas perbaikan 4 sebagai berikut:

- Atribut 5 (Banyaknya lampu dalam ruang galeri).

Jangkauan dari setiap lampu masih kurang memadai, jadi perlu adanya tambahan sekitar 2 lampu sorot pada setiap ruangan. Hal ini diperuntukkan agar 6 lampu tersebut dapat meng-*cover* kekurangan di sisi-sisi yang gelap terutama bagian sudut-sudut ruangan.

- Atribut 28 (Kualitas promosi (poster, brosur, katalog) yang dilakukan oleh pihak Gaeleri)

Sebaiknya, pihak publikasi dari Gerilya menerapkan ide-ide yang lebih kreatif dalam melakukan promosi. Ide kreatif tersebut menentukan dari kualitas promosi yang dilakukan. Hal ini tentunya juga akan berdampak pada target pasar Gerilya.

- Atribut 34 (Kejelasan mengenai nomor kontak Galeri sebagai penanggung jawab)

Sebaiknya, Gerilya dapat membeli atau memiliki suatu nomor sebagai nomor kontak resmi dari Gerilya.

- Atribut 11 (Banyaknya ruangan dalam Galeri).

Untuk atribut ini, Gerilya memiliki 4 ruangan. Gerilya masih tertinggal oleh Sunaryo yang memiliki banyak ruangan, tetapi seniman puas terhadap jumlah ruangan yang ada di Gerilya. Jadi, sebaiknya atribut ini masih tetap dipertahankan dengan 4 ruangan tersebut.

- Atribut 18 (Jumlah meja untuk daftar pengunjung atau tamu pada saat pameran).

Sebaiknya Gerilya membuat lagi meja untuk daftar tamu, minimal Gerilya memiliki 2 buah meja daftar tamu.

e) Usulan Prioritas Perbaikan 5

Atribut yang masuk kedalam skala prioritas perbaikan 5 sebagai berikut:

- Atribut 33 (Seringnya Galeri memberikan harga promo untuk pameran yang berlangsung selama periode tertentu)

Sebaiknya dalam pemberian harga promo harus diperhitungkan secara matang. Gerilya tidak bisa begitu saja memberikan harga promo terhadap orang-orang yang sudah dikenalnya. Seharusnya Gerilya mempertimbangkan apa yang didapatkan dari pemberian harga promo tersebut, apakah untung atau tidak.

- Atribut 32, 35, 37, dan 38 (Murahnya harga sewa per hari)

Untuk atribut 37, 38, dan 35 tetap dipertahankan karena atribut tersebut yang diunggulkan oleh Gerilya. Hal ini ditunjukkan dari penyewaan ruangan yang tidak rumit serta persyaratan yang tidak banyak, hanya membutuhkan data nama pameran dan tanggal pameran serta konsep pameran. Proses negosiasinya juga tergolong mudah. Wibi selaku pemilik galeri tidak bertele-tele dalam melakukan negosiasi tersebut. Untuk atribut 32 juga merupakan keunggulan paling utama dari gerilya, yaitu harga sewa yang cukup murah (Rp. 750.000/ hari) dan memberikan citra yang baik di mata konsumen. Oleh sebab itu, atribut ini patut dipertahankan.

f) Usulan Prioritas Perbaikan 6

Pada prioritas perbaikan 6 ini yang terdiri dari:

- Atribut 30 (Lokasi Galeri yang dekat dengan perkotaan).
- Atribut 31 (Kemudahan akses transportasi umum untuk mencapai lokasi galeri)
- Atribut 36 (Lamanya konfirmasi dari pihak Galeri untuk proses penyewaan).

Atribut di atas sebaiknya dipertahankan dan terus ditingkatkan karena atribut di atas dapat dijadikan keunggulan bagi gerilya. Lokasi Galeri Gerilya memang terletak di daerah perkotaan. Berbeda dengan Sunaryo yang letaknya agak jauh dari perkotaan. Untuk masalah akses transportasi,

Gerilya juga dapat dilewati dengan menggunakan bus ataupun angkot kota. Hal ini tentunya memudahkan pengunjung yang tidak memiliki alat transportasi pribadi untuk berkunjung ke Gerilya. Terkait lamanya konfirmasi, Gerilya melalui Wibi tergolong cepat dalam melakukan proses konfirmasi ke pihak seniman

5.1 Usulan Atribut Segmentasi yang ke-9, 11, 12, 13, dan 14

Usulan untuk atribut segmentasi dibuat berdasarkan persentase tertinggi, yang kemudian dijadikan prioritas untuk segera dilaksanakan:

Tabel 5.22
Usulan Atribut Segmentasi

No.	Atribut	Persentase
1	12 (Katalog Pameran)	73%
2	11 (Instalasi <i>outdoor</i>)	68%
3	13 (<i>Website</i>)	68%
4	14 (<i>Cafe</i>)	64%
5	9 (Pengiriman Karya)	59%

- Berdasarkan data hasil rangkuman segmentasi dari penelitian ini, diusulkan untuk membuat katalog pameran untuk seniman.
- Berdasarkan data hasil rangkuman segmentasi dari penelitian ini, diusulkan untuk membuat ruang instalasi *outdoor*.
- Berdasarkan data hasil rangkuman segmentasi dari penelitian ini, diusulkan untuk membuat *website* resmi dari galeri Gerilya.
- Berdasarkan data hasil rangkuman segmentasi dari penelitian ini, diusulkan untuk merancang suatu *cafe* di Gerilya.

6.2 Berdasarkan data hasil rangkuman segmentasi dari penelitian ini, diusulkan untuk Gerilya bahwa dalam pengiriman karya ke Galeri 1 hari sebelumnya.

Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya :

1. Melakukan penelitian terhadap kuantitas pemakaian ruangan dengan meninjau efektivitas dari pemakaian ruangann galeri seni.
2. Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai trend kenaikan penjualan dari awal hingga pertengahan tahun.